

Efektivitas Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana

Firzah Farida¹, Marniati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: FirzahFarida16050404048@mhs.unesa.ac.id¹, Marniati@unesa.ac.id²

Abstrak

Media video tutorial ialah media yang dirancang dengan sistematis terdiri dari gambar dan suara yang membentuk sebuah alur cerita secara berurutan, berisikan materi pembelajaran yang dikemas dalam file video. Tujuan dari studi literatur ini untuk mengkaji keefektifan penerapan media video pada mata pelajaran produktif tata busana, yang terdiri dari materi pembuatan hiasan busana, pelajaran desain busana, pembuatan busana customade, produk kreatif kewirausahaan, dan pembuatan busana industri. Artikel ilmiah ini dibuat menggunakan metode studi literatur dengan menelaah karya tertulis dari 20 jurnal yang sudah dipublikasikan. Berdasarkan hasil kajian studi literatur dapat disimpulkan media video berdampak positif bagi siswa terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih dari 80% pada materi produktif tata busana, mendapatkan hasil rata-rata 87,2% terutama kompetensi keahlian pembuatan hiasan busana dan busana industri dengan tingkat ketuntasan tertinggi 100% dan terendah pada kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan. Penerapan media video mengembangkan kreativitas dan mengoptimalkan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien dengan penerapan media pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kata kunci: Efektivitas, Video Tutorial, Pelajaran Produktif.

Abstract

Video tutorial media is a media which is systematically designed consisting of images and sounds that form a sequential storyline, containing learning material packaged in video files. The purpose of this literature study is to review the effectiveness of the implementing a media video in productive fashion subjects, that consist of learning making a fashion ornaments, fashion design lessons, making customade clothes, creative entrepreneurial products, and making industrial clothes. This scientific article was prepared using the literature study method by reviewing papers from 20 published journals. Based on the results of the literature review, it can be summarized that media video tutorials has a positive impact on students, it is proven to be able to increase learning outcomes to more than 80% in productive fashion learnings, obtaining an average result of 87.2%, especially the competency skills in making fashion ornaments and industrial clothing learnings with a level of completeness the highest is 100% and the lowest is on creative product competence and entrepreneurship learning. The application of video media develops creativity and optimizes students' interest and motivation in learning. The teaching and learning process went really well, effectively, and efficiently with implementing a right learning media so that goal of learning can be achieved

Keywords : Effectiveness, Video Tutorials, Productive Learning.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yakni merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memberikan bekal siswanya dengan ilmu pengetahuan juga keterampilan yang serupa

dengan kompetensi keahlian dipilih, agar siap terjun di dunia kerja sebenarnya, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Parastiwi, 2015) yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan ialah pendidikan di tingkat menengah yang tujuan utamanya memberikan persiapan pada siswanya untuk mampu melakukan pekerjaan yang terarah pada sebuah bidang tertentu, yang menyebabkan ketika proses pembelajaran lebih mengutamakan kegiatan pratikum dari pada teori. Siswa tak hanya diberikan bekal dengan pengetahuan umum dan ilmu terapan, SMK memiliki berbagai bidang studi keahlian, satudi antaranya yakni pariwisata yang mempunyai beberapa program keahlian seperti jurusan perhotelan, tata kecantikan, tata boga, juga tata busana (Oktapiani, 2014). Program keahlian tata busana ialah program keahlian yang mengajarkan siswanya berbagai ilmu pengetahuan serta praktik dibidang busana, hal ini sesuai dengan penelitian (Parastiwi, 2015) yang berpendapat bahwa program keahlian kejuruan tata busana adalah program keahlian yang di dalamnya diberikan pengajaran mengenai bagaimanakah menciptakan busana dari proses awal hingga akhir, dengan tujuan akhir memberikan persiapan kepada siswanya yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan, dan juga berkompeten dibidang busana.

Mata pelajaran yang ada di dalam program keahlian tata busana pada kurikulum 2013 di antaranya, dasar desain, pembuatan pola, teknologi menjahit, pengetahuan bahan tekstil, pembuatan busana industri, pembuatan hiasan busana, pembuatan busana customade, produk kreatif dan kewirausahaan. Mata pelajaran produktif ialah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari pengetahuan khusus tentang kompetensi keahlian sesuai dengan program studi yang diminati dan dipilih oleh siswa. Mata pelajaran produktif di SMK tata busana meliputi : pembuatan busana customade, desain busana, pembuatan hiasan busana, pembuatan busana industri, dan produk kreatif kewirausahaan. Tahapan pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif serta efisien seiring dengan tujuan-tujuan yang ingin diraih melalui pengoptimalan berbagai komponen yang terdapat pada sistem pendidikan, yaitu mencakup materi pembelajaran, tujuan-tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode ataupun strategi, evaluasi, guru, dan juga siswanya (Nurrita, 2018).

Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, tenaga pendidik perlu menciptakan suatu perencanaan aktivitas belajar mengajar pembelajaran, memilih media pembelajaran yang nantinya akan diterapkan ketika tahapan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran pada aktivitas pembelajaran dalam kelas ialah suatu kebutuhan, karena media pembelajaran ialah bahan dan alat yang dimanfaatkan pendidik sebagai fasilitator guna menjelaskan materi pada siswanya, hal ini sesuai dengan pernyataan Yosanti [6] yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat membantu dan bisa dimanfaatkan tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajaran pada siswanya. Media pembelajaran juga merupakan instrumen atau sarana yang mendorong efektivitas kegiatan pembelajaran. Berbagai jenis media bisa dimanfaatkan tenaga pendidik guna memberikan penyampaian suatu materi belajar pada siswanya, bersamaan pada semakin berkembangnya teknologi pada saat ini, guru sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran harus mampu menggunakan teknologi masa kini, sebagai upaya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif yang mampu memberikan motivasi pada siswa guna semangat mengikuti tahapan pembelajaran, hal itu sesuai dengan pernyataan (Oktapiani, 2014) dan (Maslifah, 2020) media selaku sumber belajar memiliki tujuan guna menyamai konsep materi yang diterima oleh peserta didik, serta memberikan peningkatan pada motivasi siswa ketika mengikuti pelajaran, serta mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Menurut hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMK jurusan tata busana mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik dengan mandiri pada sekolah juga ketika di rumah serta tenaga pendidik juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dan mengkoordinasi kelas saat pembelajaran, hal ini dikarenakan banyaknya siswa sehingga menyulitkan para guru untuk menjangkau keseluruhan peserta didik dalam satu kelas, akibatnya materi yang diajarkan harus diberikan oleh guru berulang-ulang, karena pembelajarannya yang tidak menyeluruh, waktu pembelajaran banyak terbuang pada pemahaman materi sehingga kurang efisien. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menjadi solusi dalam masalah tersebut, beberapa guru SMK tata

busana dan peneliti terdahulu telah memanfaatkan media video tutorial guna menunjang kegiatan belajar mengajar. (Winda, 2017) menyatakan media video tutorial ialah suatu media yang dirancang secara sistematis terdiri dari gambar dan suara yang membentuk sebuah alur secara berurutan berisikan materi pembelajaran yang dikemas dalam file video, hal ini didukung dengan pendapat para ahli bahwasanya media video pembelajaran merupakan alat bantu yang memberikan penyajian audio serta visual, berisi beberapa pesan pembelajaran, mulai dari prosedur, konsep, prinsip, teori aplikasi guna memberikan bantuan agar dapat memahami sebuah materi pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan dan hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah: Apakah media video tutorial efektif bila diterapkan pada mata pelajaran produktif di SMK jurusan tata busana? Peneliti tertarik untuk menganalisis dan meneliti lebih lanjut mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkan media video tutorial pada mata pelajaran produktif, dengan melakukan studi literatur yang berjudul "Efektivitas media video tutorial pada mata pelajaran produktif SMK tata busana" dengan Tujuannya dari penelitiannya ini mencari informasi berapa persen hasil ketuntasan belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran langsung sehingga dapat dinilai efektif dalam meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif.

METODE

Artikel Ilmiah ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Data- data yang digunakan didapat melalui sumber karya ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel *online*, Artikel ilmiah studi literatur ini merupakan analisis dari teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang penerapan media pembelajaran berupa video. Bertujuan menganalisis efektivitas pembelajaran langsung pada mata pelajaran produktif dengan memberikan gambaran, mendiskripsikan, dan menyimpulkan situasi tentang pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Keefektifan Penerapan Media Video Oleh Peneliti Terdahulu

Berdasarkan hasil mengkaji dari 20 jurnal yang sudah berhasil diselesaikan oleh peneliti sebelumnya terhadap penerapan media video dalam pembelajaran di mata pelajaran produktif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Tabel berikut ini berisi hasil penelitian dari penelit yang dikelompokkan sesuai kompetensi keahliannya.

Tabel 1. Hasil analisis belajar siswa menggunakan media video tutorial berdasarkan kompetensi keahlian

Kompetensi Keahlian	Peneliti	Judul Penelitian	Ketuntasan Hasil Belajar
Desain Busana	Purwosiwi (2016)	Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Desain Busana Di SMK	86,2%
	Ema Marleni (2016)	Pengembangan Video Pembelajaran Pewarnaan Teknik Kering Mata Pelajaran Desain Busana Di SMK N 6 Yogyakarta	84,6%
	Novia Sundari (2019)	Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Dasar Desain Siswa Kelas X Tata Busana Smk Negeri 1 Ampek Angkek	85,4%
	Okta Purnawirawan (2022)	Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Virtual Reality Fashion Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	95%

Pembuatan Hiasan Busana	Isna Ratnasari (2018)	Peningkatan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Melalui Metode Demonstrasi Dengan Penggunaan Media Video Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul	100%
	Winda Saputri (2019)	Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana Melalui Penerapan Media Youtube Di Sekolah Menengah Kejuruan	78,3%
	Rahmadani Rahmi (2020)	Pengembangan Video Tutorial Macam-macam Tusuk Hias Dasar sebagai Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK N 1 Lembah Gumanti	85,3%
	Nurhidayati (2021)	Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Siswa Kelas Xi SMK Negeri 3 Tebing Tinggi	89,9%
Pembuatan Busana Custom Mode	Lailita Nailatus (2020)	Penerapan Video Tutorial Materi Busana Pengantin Berbasis Website	90%
	Sholihah Wafa'atus (2021)	Pengembangan Video Membuat Pola Bustier Custommade Dikelas Xi Smk Dharmawanita Gresik	87%
	Fatimatuz Zahro (2021)	Pengembangan Media Video Pembuatan Macam-Macam Pola Kerah Di Kelas Xi Busana 2 Smkn 1 Buduran	91,7%
	Timur Wedaring (2021)	Pengembangan Media Video Membuat Saku Vest Di Kelas Xi Tata Busana 2 Smkn 8 Surabaya	87,5%
Pembuatan Busana Industri	Muthiah (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi Tata Busana Di SMK Negeri 1 Ngawen	100%
	Nurhayati Tanjung (2020)	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Stabat	90%
	Nela Aprilia (2022)	Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Rumah Dengan Sistem Grading Di Kelas Xi Tata Busana 2 Smkn 8 Surabaya	83,5%
	Afifatul Khoirunisa (2022)	Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Pembuatan Pola Busana Secara Digital Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Kelas Xi Di Smkn 3 Kediri	87,5%
	Nisa Minarizma (2023)	Penerapan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Anak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Tata Busana Smk Dharma Wanita Gresik	100%

Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Alfiani Nur Ramadani dkk (2021)	Pembelajaran Group Investigation Dengan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan	85,3%
	Raden Ayu dkk (2022)	Pengaruh Production Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Sikap Wirausahawan Siswa.	68,6%
	Diana Maulidya (2023)	Penerapan Media Video Tutorial Pada Kompetensi Membuat Produk Kreatif Soft Case Laptop Pada Siswa Smk	75%
Rata-Rata			87,2%
Hasil Belajar Tertinggi			100%
Hasil Belajar Terendah			68,6%

Efektifitas penerapan media video pada pelajaran desain busana

Penelitian Novia Sundari (2019) di SMK Negeri 1 Ampek Angkek kelas X jurusan Tata Busana, memperoleh hasil nilai rata-rata 85,40 pada kelas eksperimen, dan juga kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 81,94. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video tutorial dibandingkan dengan penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar dasar desain siswa.

Penelitian lain Purwosiwi Pandansari (2016) di SMK Negeri 1 Depok kelas XI terbukti efektif dalam memotivasi kreativitas para peserta didik, hal tersebut diindikasikan karena sebelum belajar menggunakan media video mendapatkan nilai rata-rata 72,4 dan hasil belajar setelah menggunakan media video rata-rata nilai siswa naik menjadi 86,2. hasil nilai unjuk kerja mendesain busana dari data tersebut menunjukkan nilai rata-rata pada aspek yang telah ditentukan.

Ema Marleni (2017) pada penelitiannya siswa SMK N 6 kelas XII Tata Busana Yogyakarta jumlah siswa 66 orang yang dibagi dalam tiga kelas, diperoleh rata-rata nilai sebesar 84,57 diatas nilai KKM 75, dengan memanfaatkan media video dalam pembelajaran desain busana.

Okta Purnawirawan (2022) pada penelitiannya di SMK Ibu Kartini Semarang, memperoleh rata-rata skor keseluruhan yaitu 95%, dan efektif berdasarkan bobot skor yang diperoleh adalah 77%. Hasil penerapan dengan media video pembelajaran dalam pembuatan virtual reality fashion terbukti mempermudah siswa dalam membuat desain digital menggunakan *software CLO 3D*.

Efektifitas penerapan media video pada pelajaran hiasan busana

Rahmi Rahmadani (2020) pada penelitiannya di SMK Negeri Lembah Gumanti kelas XI Jurusan Tata Busana dengan memanfaatkan media video dalam pembuatan macam-macam tusuk hias dasar, pengujian dilakukan kepada jumlah kecil yaitu hanya 10 siswa dan diperoleh hasil rata-rata 81,8%, kemudian dilakukan kembali pengujian dengan jumlah 32 siswa yang memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 85,3% dengan kategori praktis, dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media video sangat mudah digunakan, menarik, dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Isna Ratnasari (2018) pada penelitiannya di SMK Negeri 1 Pandak Bantul pada siswa kelas XI, mendapatkan hasil belajar membuat sulam pita sebelum menggunakan media video pada 16 siswa memperoleh hasil belajar 50% dan pada siklus I menggunakan media video dilakukan pada 31 siswa meningkat menjadi 96,87%, pada siklus II percobaan pada 32 siswa menjadi 100% mencapai KKM 75. Hal ini membuktikan ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi sulaman pita.

Pada Penelitian lainnya Nurhidyati (2021) di SMKN 3 Tebing Tinggi pada siswa kelas XI tata busana sebelum menerapkan media video dari 93 siswa diperoleh hasil belajar 73,43% dan setelah diterapkan media video memperoleh nilai rata-rata 89,9%. Hal ini menunjukkan keefektifan media video dalam pembelajaran tersebut sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Winda Saputri (2019) juga melakukan penelitian pada siswa SMK Muhammadiyah 2 kelas XII tata busana menunjukkan rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan media video memperoleh ketuntasan belajar sebesar 54% dan setelah diterapkan media video meningkat menjadi 78,33% masuk dalam tingkat belajar sangat baik. Penerapan media video di pelajaran pembuatan hiasan busana yang sesuai tahap demi tahap terbukti berhasil menaikkan nilai belajar siswa.

Efektifitas penerapan media video pada pelajaran pembuatan busana custom made

Wafa'atus Sholihah (2021) dalam penelitiannya di SMK Dharmawanita Gresik menunjukkan hasil belajar siswa yang cukup baik, terbukti dari hasil setelah menggunakan materi video tutorial dalam mata pelajaran custommade dalam pembelajaran membuat bustier memperoleh ketuntasan belajar klasikal 87%, yang termasuk tingkatan nilai sangat baik karena melampaui rata-rata nilai di sekolah tersebut sebelum menggunakan media video tutorial sebesar 75%. Dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan media video mampu membangkitkan motivasi belajar yang berdampak pada naiknya hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Timur Wedaring (2021) pada kelas XI di SMK 8 tata busana menunjukkan kesempurnaan belajar yang tinggi sebesar 87,5% setelah diterapkannya media video tutorial pada pembelajaran membuat saku vest, hasil belajar tersebut melebihi nilai minimal di sekolah tersebut sebesar 76%.

Penelitian lainnya yang dilakukan Fatimatuz Zahro (2021) pada pembelajaran customade di kelas XI SMKN 1 Buduran menunjukkan hasil 91,7% melebihi nilai minimal yang diterapkan sekolah tersebut, hal ini menunjukkan dengan menerapkan media video pada pembelajaran customade mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Lailita Nailatus (2020) pada penelitiannya berdasarkan respon dari 80 siswa SMK tata busana, menerapkan media video pada materi pembuatan busana pengantin mendapatkan respon yang baik dengan perolehan nilai rata-rata yang sebesar 90% diatas KKM.

Efektifitas penerapan media video pada pelajaran pembuatan busana industri

Nurhayati Tanjung (2020) pada penelitiannya di SMK Negeri 1 Stabat kelas XI Jurusan Tata Busana, dikelompokkan menjadi dua grup, yaitu grup eksperimen dengan media video menunjukkan hasil belajar 90% dan kelompok kontrol tanpa media video hasilnya 70%, hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi yang diajarkan setelah menerapkan media video dalam pembelajaran.

Muthiah (2018) pada penelitiannya skala kecil di kelas XI Tata Busana SMKN 1 Ngawen yang berjumlah 9 orang menunjukkan hasil persentase 89% dan pada uji coba skala besar menunjukkan hasil 100% hal ini menunjukkan dengan adanya media video yang diterapkan dalam pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi.

Afifatul Khoirunisa (2022) pada penelitiannya di SMK 3 Negeri Kediri kelas XI jurusan tata busana dibantu dengan media video tutorial diperoleh presentase hasil belajar sebesar 87,5% membuktikan bahwa media video layak digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola digital mata pelajaran busana industri siklus I sebesar 41,6%, siklus II sebesar 66,7%, dan pada siklus III sebesar 83,3% termasuk dalam hasil belajar kategori baik, lalu post-test psikomotor siklus I sebesar 8,3%, pada siklus II sebesar 58,3%, dan siklus III sebesar 100% termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan setelah menerapkan video tutorial dalam pembelajaran busana industri berhasil meningkatkan hasil belajar.

Nela Aprilia (2022) juga meneliti prestasi belajar siswa setelah diterapkan media di kelas XI SMKN 8 Surabaya menunjukkan hasil percobaan pada siswa skala kecil memperoleh hasil 86,5% dan pada siswa skala besar diperoleh hasil 83,5% yang masih dalam kategori sangat

baik, penerapan media video tutorial dapat meningkatkan antusias siswa dalam menerima materi.

Efektifitas penerapan media video pada pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Raden Ayu dkk (2022) pada penelitiannya di kelas XII tata busana SMKN 6 Surabaya, menunjukkan hasil sebelum pengujian menggunakan media video tutorial senilai 52,91% dan rata-rata nilai setelah mengaplikasikan media video tutorial sebesar 68,59% dengan adanya peningkatan hasil belajar membuktikan adanya pengaruh media video terhadap sikap belajar dan kewirausahaan siswa.

Diana Maulidya (2023) pada penelitiannya pada pengaruh video tutorial pada media pembelajaran dalam pembuatan produk *soft case* laptop mendapatkan nilai rata-rata 75% masuk dalam kategori layak untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar membuat *softcase* laptop.

Penelitian lain yang dilakukan Alfiani Nur Ramadani (2021) menunjukkan hasil pembelajaran siswa di SMKN 2 Surakarta kelas XI Jurusan Tata Busana pada pelajaran kewirausahaan sebelum menggunakan media video tutorial sebesar 78,82%, yang kemudian meningkat pada percobaan menggunakan media video tutorial sebesar 85,3%, menunjukkan hasil belajar siswa diatas ketuntasan minimal yaitu 76%.

Berdasarkan hasil menelaah 20 jurnal dapat di disimpulkan media pembelajaran video efektif digunakan dalam materi produktif tata busana, yang terdiri dari pelajaran pembuatan busana, desain busana, membuat hiasan busana, pembuatan busana customade, industri, dan produk kreatif kewirausahaan, dengan diterapkannya media video dapat memberi efek baik pada hasil belajar serta aktifitas siswa dalam menerima pembelajaran. Setelah menerapkan media video dalam pembelajaran hasil belajar siswa menjadi lebih dari standart nilai minimum tiap sekolah. Persentase hasil belajar mendapatkan hasil 87,2% dari rata-rata lima mata pelajaran tersebut, nilai ketuntasan tertinggi yang dilakukan Isna Ratnasari (2018) pada mata pelajaran hiasan busana memperoleh hasil ketuntasan 100%, selain itu pada mata pelajaran busana industri dalam penelitian yang dilakukan Muthiah (2018) dan Niza Minarzima (2023) juga mendapatkan hasil nilai rata-rata 100% setelah diterapkan media video dalam kegiatan belajar mengajar.

Perolehan rata-rata terendah setelah diterapkannya media video tutorial dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dalam penelitian Raden Ayu dkk (2022) memperoleh rata-rata 68,6% siswa kurang begitu aktif mengikuti pembelajaran online membuat totebag menggunakan media video, dikarenakan Pada saat itu tidak diawasi oleh guru secara langsung, siswa belajar secara mandiri dengan mengakses video yang diunggah di youtube, media video kurang berpengaruh dalam indikator pencapaian kompetensi meningkatkan minat dan sikap kewirausahaan siswa. Faktor pendukung hasil belajar dikategorikan maksimal salah satunya karena penggunaan media video yang tepat dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, adanya keterlibatan guru untuk memantau dan memeriksa sehingga dapat memahami tingkat keahlian masing-masing siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hasil belajar dikategorikan belum maksimal ketika nilai pencapaian hasil belajar yang diperoleh dibawah standart nilai minimal dan jika terdapat siswa yg kurang aktif maka dapat mempengaruhi kelas dan dapat menghambat proses pembelajaran.

Media video memudahkan siswa memahami pembelajaran tahap demi tahapnya. Disamping itu, media video tutorial dapat diaplikasikan diluar jam pelajaran sekolah, sehingga guru dan peserta didik tidak terikat dengan waktu pembelajaran yang terbatas di sekolah, hal ini didukung oleh Afifatul Khoirunisa (2022) Media video pembelajaran dipilih agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi efisien dan terbukti lebih efektif, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dengan mudah dipenuhi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari artikel efektifitas media video pada mata pembelajaran produktif di SMK jurusan tata busana dikatakan efektif, Setelah media video diaplikasikan pada pembelajaran

terbukti siswa menjadi lebih antusias dan nilai siswa menjadi lebih dari standart nilai minimum tiap sekolah, persentase hasil belajar mendapatkan hasil 87,2% dari rata-rata lima mata pelajaran tersebut, terutama kompetensi keahlian pembuatan hiasan busana dan busana industri dengan tingkat ketuntasan tertinggi 100% dan terendah 68,6% pada materi kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan. karena siswa kurang begitu aktif mengikuti pembelajaran online menggunakan media video, disebabkan tidak adanya pengawasan dari guru secara langsung, media video kurang berpengaruh dalam indikator pencapaian kompetensi meningkatkan minat dan sikap kewirausahaan siswa. Faktor pendukung hasil belajar dikategorikan sudah maksimal salah satunya karena penggunaan media video yang benar dapat membantu membangkitkan semangat belajar siswa sehingga siswa berperan aktif pada proses belajar, adanya keterlibatan guru untuk memantau dan memeriksa sehingga dapat memahami tingkat keahlian masing-masing siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Media video bermanfaat untuk membangkitkan minat belajar dan peran aktif siswa pada mata pelajaran desain busana, hiasan busana, pembuatan busana customade, pembuatan busana industri, tetapi kurang berpengaruh untuk pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah proses belajar mengajar, dan dapat membuat para siswa menjadi lebih tertarik pada materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dipenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nurhasan, M.S selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Dr. Maspiyah, M.Kes selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
3. Dr. Hj. Sri Handajani, S.Pd., M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
4. Imami Arum Tri Rahayu, S.pd., M.pd selaku Ketua Program studi S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
5. Prof. Dr. Marniati, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang sabar dan ikhlas membimbing dalam penyusunan laporan penelitian ini.
6. Lutfiyah Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen penguji 1 yang memberikan kritik dan masukan untuk artikel ilmiah ini.
7. Imami Arum Tri Rahayu, S.pd., M.pd selaku Dosen penguji 2 yang memberikan kritik dan masukan untuk artikel ilmiah ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Kesejahteraan keluarga Fakultas Teknik.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan support dan doa.
10. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan artikel ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat memenuhi kesempurnaan penyusunan artikel ilmiah ini. Akhir kata, semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT memberikan berkat dan rahmatNya bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Afifatul Khoirunnisa. (Oktober 2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Pembuatan Pola Busana Secara Digital Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Kelas Xi Di Smkn 3 Kediri. Jurnal Tata Busana. [Online]. Vol.12 No.5

- Alfiani Nur Ramadani (Juli 2021). Model Pembelajaran Group Investigation Dengan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan. *Jurnal UNS*. [Online]. Vol.7 No.1
- Anggia Sekarani Yosanti. (September 2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita dengan Sistem Draping. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. [Online] Vol. 5 No.2 Hal: 410-416.
- Diana Maulidya,S. (Januari 2023). *Penerapan Media Video Tutorial Pada Kompetensi Membuat Produk Kreatif Soft Case Laptop Pada Siswa Smk*. *Jurnal Tata Busana UNESA*. Vol.12 No.1 Hal 1-8.
- Ema Marleni. (Maret 2017).*Pengembangan Video Pembelajaran Pewarnaan Teknik Kering Mata Pelajaran Desain Busana Di SMKN 6 Yogyakarta*. Eprints Tata Busana UNY. [Online].
- Fahtimatus, Zahro. (September 2022). *Pengembangan Video Pembuatan Macam-Macam Pola Kerah Di Kelas Xi Busana 2 Smkn 1 Buduran*. *Jurnal Tata Busana UNESA*. [Online]. Vol.11 No.2 Hal 121-128.
- Isna Ratnasari. (Oktober 2018). *Peningkatan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Melalui Metode Demonstrasi Dengan Penggunaan Media Video Di Smk Negeri 1 Pandak Bantul*. E-journal Student UNY. [Online].
- Kemendikbud. (2017). *Kompetensi Inti dan Komptensi Dasar SMK/MAK*. Jakarta.
- Lailita Nailatus Sa'adah. (Agustus 2020). *Penerapan Video Tutorial Materi Busana Pengantin Berbasis Website*. E-Journal Tata Busana UNESA. Vol.9 No.2 Hal 121-128.
- Mufidatul Maslifah. (Agustus 2020). *Penerapan Media Video Pembelajaran Kompetensi Dasar Membuat Pola Blus sesuai Desain*. *Jurnal Tata Busana*. Vol. 09 No.2 Hal: 1-6.
- Muthiah. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Ngawen*. *Jurnal Pendidikan Teknik Busana UNY*. [Online].
- Nila Oktapiani. (Februari 2014). *Pembelajaran Langsung Ditunjang Media Video Pada Kompetensi Membuat Pola Dasar Badan Atas Teknik Draping Di Kelas X Busana Butik 2 SMKN 6 Surabaya*. *Jurnal Fakultas Teknik*. [Online]. Vol 3 No. 1. Tersedia:
- Novia Sundari. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Dasar Desain Siswa Kelas X Tata Busana Smk Negeri 1 Ampek Angkek*. *Jurnal Kapita Seleкта Geografi*. [Online]. Vol. 2, No. 10. Hal. 91- 102.
- Nurhayati Tanjung & Anna N. Y (Desember 2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Stabat*. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera UNIMED*. [Online]. Vol.18 No.2
- Nurhidayati. (Oktober 2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Siswa Kelas Xi Smk Negeri 3 Tebing Tinggi*. *Jurnal UNIMED*. [Online]. Vol. 1 No. 2.
- Okta Purnawirawan. (Juni 2022). *Pengembangan Video Pembelajaran Pembuatan Virtual Reality Fashion Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Edu Komputika Jurnal*. [Online] Vol.9 No.2.
- Purwosiwi Pandansari. (Oktober 2016). *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Desain Busana Di Smk*. *Jurnal Tata Busana UNY*. [Online]. Vol. 3 No.2 hal. 237-248.
- Rahmadani Rahmi. (Juni 2020). *Pengembangan Video Tutorial Macam-macam Tusuk Hias Dasar sebagai Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Kelas Xi Jurusan Tata Busana SMK N 1 Lembah Gumanti*. *Jurnal Kapita Seleкта Geografi*. [Online]. Vol.3 No.2. Hal. 10-19.
- Teni Nurrita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Misyakat*. Vol. 03 No.1 Hal: 171-187.
- Tiara Ayu Parastiwi. (November 2015). *Pengaruh Penggunaan Video terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pola Draping di SMK PSM Randublatung-Blora*. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNNES*. [Online]. Vol. 2 No.1 Hal: 41-50.

- Timur Wedaring Wacana. (Oktober 2021). *Pengembangan Media Video Membuat Saku Vest Di Kelas Xi Tata Busana 2 Smkn 8 Surabaya*. Jurnal Tata Busana. [Online]. Vol.10 No.3.
- Wafa'atus Sholihah. (November 2021). *Pengembangan Video Membuat Pola Bustier Custommade Dikelas Xi Smk Dharmawanita Gresik*. E-Journal Tata Busana UNESA. [Online]. Vol.10 No.3 Hal. 133-140.
- Winda Saputri. (Oktober 2019). *Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana Melalui Penerapan Media Youtube Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Ilmiah PKK UST Jogja. [Online]. Vol.5 No.2
- Winda Setiyastuti. (Februari 2017). *Pembelajaran Pembuatan Blus Wrap And Drape Batik Blitar Dengan Media Video Pada Siswa Busana Butik Smk Negeri 3 Blitar*. Jurnal Tata Busana. Vol.6 No.1, Hal 15-22.
- Nisa Minarzima. (Januari 2023). *Penerapan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Anak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Tata Busana Smk Dharma Wanita Gresik*. Jurnal Tata Busana.[Online]. Vol.12 No.1 Hal 37-42.
- Nela Aprilia. (Juli 2022). *Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Rumah Dengan Sistem Grading Di Kelas Xi Tata Busana 2 Smkn 8 Surabaya*. Jurnal Tata Busana UNESA. [Online]. Vol.11 No.2 Hal 16-24.
- Raden Ayu, dkk. (Juni 2022). *Pengaruh Production Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Sikap Wirausahawan Siswa*. Jurnal Vinertek. [Online]. Vol.2 No.2.